

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia selalu mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang arahnya untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia serta masyarakat yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani serta berkepribadian yang mantap dan mandiri.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam perjalanan kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena hanya melalui sektor pendidikan dapat diciptakan manusia yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam berbagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyadari akan hal tersebut, maka jalur yang tepat untuk penyiapan dan peningkatan sumber daya manusia adalah jalur pendidikan.

Pendidikan dapat diperoleh antara lain melalui sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, tenaga pendidik atau guru merupakan salah satu komponen aktif dari sub sistem pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan.

Guru merupakan unsur terpenting dalam keseluruhan sistem pendidikan. Oleh karena itu, peranan dan kedudukan guru dalam peningkatan mutu pendidikan perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh. Dalam melaksanakan

tugas utama sebagai pendidik, seorang guru harus mampu menguasai berbagai keterampilan mengajar sebagai bagian dari perilaku kompetensi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Mempersiapkan calon guru yang profesional, maka dalam kurikulum Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) telah menyajikan berbagai bentuk ilmu pendidikan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan praktek kependidikan.

Kurikulum di Universitas Negeri Gorontalo jurusan pendidikan fisika mewajibkan para mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) . Program Pengalaman Lapangan merupakan muara dari segala kegiatan proses belajar mengajar mahasiswa yang memiliki program kependidikan. Sebelum melakukan PPL para mahasiswa telah memperoleh pengetahuan bidang studi dan PBM yang sangat lengkap. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan dalam dua tahap yaitu Praktek Pengalaman Lapangan bentuk *microteaching* yang dilaksanakan di kampus dan praktek pengalaman lapangan di sekolah. Praktek pengalaman lapangan dalam bentuk *microteaching* dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru yang memenuhi kualifikasi berdasarkan ketentuan lembaga pendidikan tenaga keguruan

Melalui cara ini, mahasiswa calon guru dapat mempersentasikan praktek mengajar dihadapan dosen pembimbing dan teman-temannya. Dengan ini mahasiswa dapat mencoba satu atau beberapa dalam 8 jenis keterampilan dasar mengajar yang diharapkan dapat dikuasai dan dimiliki oleh mahasiswa calon guru kelak. Kedelapan jenis keterampilan dasar merupakan dasar dan pedoman bagi

mahasiswa calon guru dalam mengelolah proses belajar mengajar didalam kelas. Disamping itu juga merupakan dasar teoritis bagi guru untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL-II) di sekolah.

Kenyataanya, sebelum melakukan PPL-I mahasiswa sangat takut untuk mengajar , namun apabila mahasiswa telah melaksanakan PPL-I yaitu mengajar pada teman-teman satu kelompok dan dosen pembimbing maka mahasiswa akan menjadi terbiasa, apalagi bila mahasiswa bisa melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada PPL-I akan berjalan dengan lancar.

Apabila mahasiswa memahami dengan baik keterampilan dasar mengajar, dan dapat melaksanakannya dalam proses belajar mengajar pada saat PPL-I maka pada saat melaksanakan PPL-II mahasiswa dijamin akan bisa melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik sesuai dengan tuntutan pendidikan sekarang. Jadi sebagai mahasiswa khususnya sekarang yang akan melaksanakan PPL-I dapat memahami tentang keterampilan dasar mengajar dan dapat mengaplikasikan dalam proses belajar mengajar yang secara nyata.

Berdasarkan kenyataan yang telah dipaparkan diatas, untuk lebih mengetahui tentang deskripsi tentang keterampilan dasar mengajar pada mahasiswa maka peneliti akan melaksanakan penelitian tentang “ ***Deskripsi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL I Jurusan Fisika Universitas Negeri Gorontalo***”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

- 1). Adanya mahasiswa yang belum menguasai 8 keterampilan dasar mengajar dalam melaksanakan PPL-1 di jurusan Fisika Universitas Negeri Gorontalo
- 2). Masih adanya mahasiswa yang belum memahami 8 keterampilan dasar mengajar sebagai pengetahuan utama untuk bisa melaksanakan PPL-2 Di sekolah-sekolah nantinya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut “ bagaimanakah keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL-I di jurusan fisika Universitas Negeri Gorontalo” ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL-I di jurusan fisika Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa PPL-I
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian, tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL-I di Jurusan Fisika

- c. Bagi mahasiswa PPL-I agar mampu meningkatkan keterampilan dasar mengajar pada proses pembelajaran

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat :

- a. Bagi dosen yaitu yang lebih utama bagaimana dosen bisa memberikan konsep yang baik kepada mahasiswa PPL-I tentang keterampilan dasar mengajar di jurusan fisika
- b. Membantu mahasiswa PPL-I dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses belajar mengajar dengan keterampilan dasar mengajar
- c. Memberikan wawasan yang lebih luas kepada penulis dan pihak yang berkepentingan, dengan usaha peningkatan dan pengembangan kualitas pendidikan di Universitas